Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (3) 2025, Page: 38526-38535

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha *Online* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako

Ihsan Catur Pramono[1], Zahwa Amelia Putri[2], Mellby Wihilda[3], Sri Indah Setianingsih[4], Rosida p. Adam[5]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako
Email:ihsanpramono46@gmail.com,zahwaameliaputri1997@gmail.com, mellbywihilda@gmail.com, indhring30@gmail.com, rosidapanukiadam@gmail.com

Published: Desember, 2025

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mentransformasi lanskap ekonomi, menempatkan literasi digital sebagai kompetensi krusial bagi mahasiswa dalam mengeksplorasi peluang bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital terhadap minat berwirausaha *online* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Tadulako. Kajian teoretis dalam studi ini mengintegrasikan konsep literasi digital yang mencakup kecakapan teknologi, budaya, etika, dan keamanan, dengan teori minat berwirausaha sebagai fondasi psikologis dalam mengidentifikasi serta mengeksekusi model bisnis berbasis internet. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif asosiatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup berskala Likert terhadap 30 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 25 untuk menguji instrumen melalui uji validitas dan reliabilitas, serta menguji hipotesis melalui analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha *online* mahasiswa. Berdasarkan uji statistik, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,025 ($p < 0,05$) dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 16,6%. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengakses dan mengelola informasi digital secara efektif berkontribusi pada kesiapan mereka dalam memulai usaha tanpa hambatan modal tradisional. Penelitian menyimpulkan bahwa penguasaan kompetensi digital merupakan prediktor penting dalam membentuk niat kewirausahaan generasi muda di era ekonomi modern.

Kata Kunci: Literasi Digital; Minat Berwirausaha Online; Kewirausahaan Digital.

ABSTRAK

The rapid advancement of digital technology has transformed the economic landscape, positioning digital literacy as a crucial competence for students in exploring business opportunities. This study aims to analyze the influence of digital literacy on online entrepreneurship interest among students of the Faculty of Economics and Business (FEB) at Tadulako University. The theoretical framework of this study integrates the concept of digital literacy comprising technological, cultural, ethical, and security proficiency with entrepreneurship interest theory as a psychological foundation for identifying and executing internet-based business models. The research employed an associative quantitative approach. Data were collected through closed-ended questionnaires using a Likert scale from 30 respondents selected via purposive sampling. Data analysis was conducted using SPSS version 25 to evaluate the research instruments through validity and reliability tests, and to test the hypothesis through simple linear regression analysis. The results indicate that digital literacy has a positive and significant influence on students' interest in online entrepreneurship. Based on statistical testing, a significance value of 0.025 ($p < 0.05$) was obtained, with a coefficient of determination (R^2) of 16.6%. These findings suggest that enhancing students' ability to access and manage digital information effectively contributes to their readiness to initiate businesses without traditional capital constraints. The study concludes that the mastery of digital competence is a vital predictor in shaping the entrepreneurial intentions of the younger generation in the modern economic era.

Keywords: *Digital Literacy, Online Entrepreneurship Interest, Digital Entrepreneurship.*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third-party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara mahasiswa belajar, berinteraksi, dan menjalankan aktivitas ekonomi. Mahasiswa sebagai generasi muda yang melek teknologi memiliki akses luas terhadap berbagai platform digital yang dapat digunakan untuk mengembangkan peluang bisnis. Literasi digital merupakan kemampuan

individu dalam mengakses, memahami, mengelola, serta memanfaatkan informasi berbasis digital secara efektif, menjadi kompetensi penting yang dapat mendorong mahasiswa untuk memulai usaha online. Temuan dari berbagai penelitian, baik nasional maupun internasional, menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital berkontribusi positif terhadap minat berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh (Khairunisa & Sabaria, 2023) di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menemukan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha digital mahasiswa, dengan R^2 sebesar 50,5%, yang menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital mampu menjelaskan setengah dari variasi minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian nasional lainnya oleh (Ayu Saputri & Qotrunnada, 2025) juga menegaskan hubungan positif antara literasi digital dengan minat berwirausaha mahasiswa, sehingga pendidikan berbasis digital dapat menjadi faktor penting dalam membentuk jiwa kewirausahaan.

Berdasarkan temuan (Filda et al., 2025) menunjukkan bahwa penguasaan literasi digital tidak hanya mempengaruhi kemampuan teknis, tetapi juga membangun sikap positif terhadap kewirausahaan, yang selanjutnya mendorong minat mahasiswa untuk memulai usaha. Studi internasional juga mendukung temuan ini; penelitian oleh (Suryani & Chaniago, 2023) pada mahasiswa vokasi menunjukkan bahwa literasi digital secara signifikan meningkatkan *entrepreneurial intentions*, terutama ketika dikombinasikan dengan pemahaman peluang pasar digital. (Mustain et al., 2023) menambahkan bahwa literasi digital berperan dalam membentuk sikap dan kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha, sehingga pengaruhnya terhadap niat berwirausaha dapat bersifat langsung maupun tidak langsung.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah menegaskan peran literasi digital terhadap minat berwirausaha, masih terdapat gap penelitian, terutama di Indonesia. Sebagian besar penelitian bersifat umum, meneliti mahasiswa di berbagai universitas atau mahasiswa vokasi secara global, atau menggabungkan literasi digital dengan banyak variabel lain seperti efikasi diri dan motivasi tanpa fokus parsial pada minat berwirausaha online mahasiswa.

Selain itu, belum ada studi kuantitatif yang mengkaji hubungan antara literasi digital dan minat berwirausaha online secara empiris khususnya di Universitas Tadulako, padahal potensi mahasiswa di era digital untuk memulai bisnis online sangat besar. Kondisi tersebut menjadi landasan utama dilakukannya penelitian ini guna mengisi celah empiris yang ada dan memberikan bukti nyata mengenai pengaruh literasi digital pada minat berwirausaha online mahasiswa.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat literasi digital mahasiswa, mengkaji minat mahasiswa dalam memulai usaha berbasis online, serta menganalisis pengaruh literasi digital terhadap minat berwirausaha online. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian kewirausahaan digital serta memperkuat temuan empiris terkait hubungan antara literasi digital dan niat berwirausaha. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak perguruan tinggi dalam menyusun dan mengimplementasikan program peningkatan literasi digital yang terintegrasi dengan pendidikan kewirausahaan, sehingga mahasiswa memiliki kesiapan, motivasi, dan kemampuan yang lebih baik dalam memanfaatkan peluang bisnis online di era digital.

KAJIAN TEORI

Literasi digital merupakan kompetensi dasar yang tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga mencakup kompetensi berpikir kritis dalam ekosistem digital. Secara konseptual, literasi digital dipahami sebagai pengetahuan dan keterampilan individu dalam menggunakan media digital, perangkat komunikasi, serta jaringan digital untuk mencari, menilai, mengolah, menghasilkan, dan menyampaikan informasi. Nugraha (2022) dalam (Marcellyna et al., 2025) mengemukakan bahwa Literasi digital mencakup empat dimensi utama, yaitu keterampilan dalam penggunaan teknologi digital (digital skill), pemahaman budaya digital (digital culture), penerapan etika digital (digital ethics), serta aspek keamanan digital (digital safety).

Pada hakikatnya, literasi digital tidak hanya berkaitan dengan keterampilan teknis dalam mengoperasikan komputer atau perangkat digital, tetapi juga mencakup pemahaman yang mendalam terhadap informasi yang diperoleh. Mudasih dan Subroto (2021) dalam (Jannah, 2024) menegaskan bahwa perilaku wirausaha sangat ditentukan oleh literasi digital, di mana wirausahawan umumnya menggunakan pendekatan digital dalam bisnis mereka.

Bagi mahasiswa, penguasaan literasi digital berperan sebagai alternatif strategis dalam menghadapi keterbatasan modal awal usaha. (Khairunisa & Sabaria, 2023) menjelaskan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi digital yang memadai memiliki kemampuan lebih baik dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana pemasaran produk secara efektif tanpa memerlukan biaya besar, seperti pengeluaran untuk penyewaan tempat usaha fisik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi digital mampu mengurangi hambatan konvensional dalam kegiatan bisnis, sehingga mahasiswa dapat mulai menjalankan wirausaha berbasis daring dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia serta tingkat risiko finansial yang relatif rendah.

Studi terkini yang dilakukan oleh (Robbani et al., 2025) menunjukkan bahwa literasi digital berperan positif dan signifikan dalam meningkatkan minat berwirausaha di kalangan generasi muda. Pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan perangkat digital serta kemampuannya dalam mengidentifikasi peluang usaha berbasis internet berkontribusi pada meningkatnya rasa percaya diri dan kesiapan mereka untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan, karena mereka merasa lebih mampu menghadapi tantangan bisnis di era digital.

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan fondasi psikologis utama yang mendorong seseorang untuk mengubah ide menjadi tindakan bisnis yang nyata. (Suryani & Chaniago, 2023) menjelaskan bahwa minat berwirausaha adalah kerangka konseptual yang menggambarkan proses pembentukan kemauan individu untuk berpartisipasi dalam kegiatan kewirausahaan yang terbentuk melalui interaksi antara faktor internal psikologis dan pengaruh lingkungan eksternal.

Dalam perspektif ini, minat bukan sekadar keinginan pasif, melainkan sebuah kesediaan yang kuat untuk mengambil langkah-langkah konkret seperti perencanaan usaha dan pencarian sumber daya guna merealisasikan tujuan mendirikan sebuah bisnis baru.

Dalam perkembangannya di era ekonomi modern, konsep ini bertransformasi menjadi minat kewirausahaan digital (*Digital Entrepreneurial Intention*), yang menuntut integrasi antara motivasi bisnis dan penguasaan teknologi. (Liang et al., 2025) mendefinisikan minat ini sebagai komitmen yang disengaja serta kesiapan psikologis seseorang untuk memulai bisnis baru dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai basis utamanya. Minat ini dianggap sebagai prediktor paling akurat terhadap perilaku bisnis masa depan, di mana individu tidak hanya memiliki motivasi untuk berusaha, tetapi juga memiliki orientasi perencanaan untuk mengidentifikasi peluang, merancang model bisnis, dan mengeksekusinya menggunakan platform berbasis internet dan media sosial.

Agar minat ini dapat terealisasi menjadi perilaku bisnis yang sukses, diperlukan dukungan kompetensi yang relevan dengan tuntutan zaman. (Cleopatra et al., 2024) menekankan bahwa minat berwirausaha pada generasi muda sangat dipengaruhi oleh penguasaan literasi digital dan *soft skill*, yang berfungsi sebagai modal penting untuk beradaptasi dan bertahan dalam persaingan industri kerja yang semakin kompetitif.

METOPEN PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif asosiatif, tujuanya untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara variabel literasi digital terhadap minat berwirausaha online mahasiswa. Pendekatan kuantitatif diambil karena penelitian ini berfokus pada pengukuran variabel secara objektif melalui data numerik serta pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis statistik.

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako. Adapun teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2023 hingga 2025 yang masih aktif sebagai mahasiswa.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 responden. Penentuan ukuran sampel tersebut mengacu pada pendapat Roscoe (1975) dalam (Sugiyono, 2017) yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian kuantitatif berkisar antara 30 sampai dengan 500 responden. Dengan ini, jumlah sampel yang digunakan telah memenuhi batas minimum yang disarankan untuk analisis statistik.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tertutup, yang dibuat berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert 1 sampai 5, yang merepresentasikan tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan, dimulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Penggunaan skala Likert bertujuan untuk mempermudah pengukuran sikap, persepsi, dan minat responden secara kuantitatif.

Data yang telah diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan analisis tabulasi sederhana untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi jawaban kuesioner. Selain itu, pengolahan data juga dilakukan dengan bantuan software *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25, guna memastikan keakuratan perhitungan dan mendukung analisis statistik dalam penelitian ini.

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Literasi Digital (X)	**X1. Kemampuan Pemanfaatan Internet**	X1.1 Saya menggunakan internet untuk memperoleh berbagai informasi yang saya butuhkan setiap hari. X1.2 Saya mampu menelusuri informasi di internet melalui berbagai situs dan aplikasi digital. X1.3 Saya cenderung memilih internet sebagai sumber informasi dibandingkan sumber bacaan cetak.	1-5
	X.2 Kemampuan Menilai Informasi Digital	X2.1 Saya mampu menyesuaikan informasi dari internet dengan kebutuhan yang saya cari. X2.2 Saya membandingkan informasi dari beberapa sumber digital sebelum mempercayainya. X2.3 Saya terbiasa mengecek kembali kebenaran informasi yang saya peroleh dari internet.	1-5
	X3. Kemampuan Mengelola dan Memanfaatkan Informasi Digital	X3.1 Saya mampu menggunakan platform digital untuk mengolah dan menyebarkan informasi. X3.2 Saya dapat memanfaatkan berbagai fitur media 38529ocial secara optimal. X3.3 Saya mampu menghasilkan dan membagikan konten melalui berbagai media digital.	1-5

Minat Berwirausaha Online (Y)	**Y1. Ketertarikan Berwirausaha Online**	Y1.1 Saya tertarik mempelajari peluang usaha online yang berkembang seiring kemajuan teknologi digital. Y1.2 Saya tertarik mencari informasi mengenai bisnis online melalui internet dan media digital. Y1.3 Saya tertarik pada aktivitas usaha yang dilakukan melalui platform digital	1-5
	Y2. Dorongan untuk Memulai Usaha Online	Y2.1 Saya terdorong untuk memulai usaha online setelah melihat keberhasilan pelaku bisnis digital. Y2.2 Saya tertarik menjalankan usaha online karena dinilai memiliki peluang keuntungan. Y2.3 Saya ingin memanfaatkan teknologi digital sebagai persiapan menghadapi masa depan.	1-5
	Y3. Kesiapan Berwirausaha Online	Y3.1 Saya berminat untuk menerapkan teknologi digital apabila memulai usaha online. Y3.2 Saya meyakini bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan efisiensi usaha online. Y3.3 Saya bersedia menjalankan usaha secara online agar mampu bersaing di era digital saat ini.	1-5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Profil Responden

Profil responden dalam penelitian ini menggambarkan karakteristik dasar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang menjadi sampel penelitian. Sebanyak 30 orang responden berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian. Responden berasal dari berbagai jenis kelamin dan angkatan, sehingga mencerminkan keberagaman latar belakang akademik mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini.

Berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh mahasiswa perempuan, sedangkan sisanya merupakan mahasiswa laki-laki. Sementara itu, ditinjau dari angkatan, sebagian besar responden berasal

dari angkatan 2023, diikuti oleh angkatan 2024 dan 2025. Komposisi responden tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini berada pada fase aktif perkuliahan, sehingga dinilai relevan untuk memberikan gambaran yang representatif terhadap variabel yang diteliti. Profil responden ini menjadi dasar dalam menganalisis hasil penelitian, khususnya dalam melihat kecenderungan penilaian responden terhadap variabel X dan variabel Y yang diteliti.

Karakteristik Responden Dilihat dari Jenis Kelamin

Disrtibusi responden diliat dari jenis kelamin disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Karakteristik Responden Dilihat dari Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Perempuan	18	60,0
Laki-laki	12	40,0
Total	30	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 1, responden penelitian ini didominasi oleh mahasiswa perempuan sebanyak 18 orang (60%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 12 orang (40%).

Karakteristik Responden Dilihat dari Angkatan

Distribusi karakteristik responden dilihat dari angkatan disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Karakteristik Responden Dilihat dari Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase (%)
2023	22	73,3
2024	6	20,0
2025	2	6,7
Total	30	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 2, kebanyakan responden berasal dari angkatan 2023 sebanyak 22 orang (73,3%), diikuti angkatan 2024 sebanyak 6 orang (20%), dan angkatan 2025 sebanyak 2 orang (6,7%).

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji validitas alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dan secara akurat mengungkapkan data yang diteliti. Validitas alat ukur diketahui dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-estimasi.

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel	R-dihitung	R-Tabel	Keterangan
X.1	0,429	0,361	Valid
X.2	0,629	0,361	Valid
X.3	0,617	0,361	Valid
X.4	0,704	0,361	Valid
X.5	0,684	0,361	Valid
X.6	0,645	0,361	Valid
X.7	0,766	0,361	Valid
X.8	0,825	0,361	Valid
X.9	0,766	0,361	Valid
Y.1	0,820	0,361	Valid
Y.2	0,902	0,361	Valid
Y.3	0,930	0,361	Valid
Y.4	0,832	0,361	Valid
Y.5	0,908	0,361	Valid
Y.6	0,683	0,361	Valid

Y.7	0,863	0,361	Valid
Y.8	0,708	0,361	Valid
Y.9	0,800	0,361	Valid

Hasil uji validitas mengungkapkan bahwa semua item pernyataan mempunyai nilai r hitung yang lebih besar signifikan dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan guna menguji reliabilitas instrumen penelitian. Kuesioner akan reliabel jika respons yang diberikan responden terhadap pertanyaan atau pernyataan stabil dan konsisten meskipun waktunya berbeda. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,6.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Alfa Cronbach	Keterangan
X	0,765	Dapat diandalkan
Y	0,787	Dapat diandalkan

Hasil uji reliabilitas membuktikan bahwa semua variabel memiliki nilai cronbach alpha lebih dari 0,6

c. Uji Normalitas

Uji normalitas memastikan bahwa data residual atau data yang dianalisis dalam model statistik biasanya terdistribusi

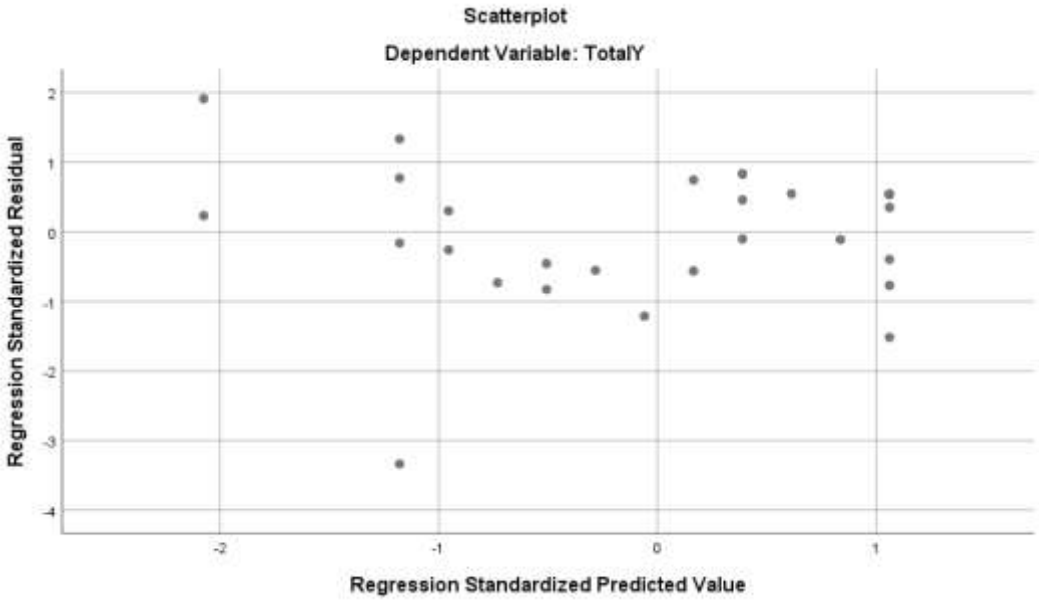
Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.26245857
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.127
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.193[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari hasil analisis tabel diatas, diperoleh nilai sig (2-tailed) 0,193 Lebih besar 0,05 maka data berdistribusi normal

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas



Dari hasil analisis Grafik diatas mengungkapkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

e. Uji R

Koefisien determinasi menyajikan informasi tentang tingkat kesesuaian model regresi dengan data yang dianalisis. Uji ini membantu kita memahami sejauh mana variabel independen yang termasuk dalam model regresi dapat menjelaskan variabilitas variabel independen tersebut.

Tabel 7. Uji R

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.407[a]	.166	.136	5.356
a. Predictors: (Constant), TotalX				
b. Dependent Variable: TotalY				

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,407. Dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,166 yang berisi pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 16,6%

f. Uji t

Uji ini dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen tertentu memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel independen tersebut secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Uji t

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.455	9.024		2.045	.050
	TotalX	.526	.223	.407	2.361	.025
a. Dependent Variable: TotalY						

Berdasarkan tabel Coefficients di atas, diperoleh nilai Constant (a) sebesar 18,455 dan koefisien regresi variabel X (b) sebesar 0,526. Dengan demikian, persamaan regresi dapat disusun sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

$$Y = 18{,}455+0.526X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:
Constant (a) sebesar 18,455: Mengandung arti bahwa jika variabel X nilainya adalah 0 (nol), maka nilai konsisten variabel Y adalah sebesar 18,455.
Koefisien Regresi X sebesar 0,526: Menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai X, maka nilai variabel Y akan bertambah sebesar 0,526. Koefisien ini bernilai positif, yang menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel X dan variabel Y; artinya semakin meningkat nilai X, maka nilai Y juga akan meningkat.
Berdasarkan Nilai Signifikansi: Dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,025. Karena 0,025 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y).
Berdasarkan nilai t: diketahui nilai t sebesar 2,361 > tabel 2,048 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y).

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, seluruh item pernyataan pada variabel literasi digital dan minat berwirausaha online dinyatakan valid karena memiliki nilai *r-hitung* yang lebih besar dibandingkan *r-tabel* sebesar 0,361. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha pada variabel literasi digital sebesar 0,765 dan minat berwirausaha online sebesar 0,787, yang berarti instrumen penelitian telah memenuhi kriteria reliabel dan layak digunakan dalam penelitian ini.
Hasil uji asumsi klasik menandakan bahwa data penelitian memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi. Uji normalitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,193 yang lebih besar dari 0,05, sehingga data berdistribusi normal. Sementara itu, berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas tidak ditemukan pola tertentu pada sebaran titik residual, yang mengindikasikan tidak terjadinya heteroskedastisitas dalam model regresi.
Selanjutnya, hasil analisis regresi menunjukkan adanya hubungan positif antara literasi digital dan minat berwirausaha online pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,407 menunjukkan tingkat hubungan yang sedang, sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,166 mengindikasikan bahwa literasi digital mampu menjelaskan variasi minat berwirausaha online sebesar 16,6%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.
Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,025 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha online. Koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,526 menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital akan diikuti oleh peningkatan minat berwirausaha online pada mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan mahasiswa dalam memahami dan memanfaatkan teknologi digital memiliki peran penting dalam mendorong minat untuk berwirausaha secara online.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa bahwa literasi digital memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha online pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako. Meskipun tingkat hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sedang dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,407, literasi digital terbukti menjadi faktor pendorong yang nyata bagi mahasiswa untuk memulai bisnis di ekosistem digital. Kemampuan mahasiswa dalam mengakses, mengelola, dan memanfaatkan informasi melalui berbagai platform digital secara efektif membantu mereka meruntuhkan hambatan tradisional seperti keterbatasan modal fisik dan risiko finansial yang tinggi. Hal ini tercermin dari hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan kecakapan literasi digital akan diikuti oleh peningkatan niat dan kesiapan mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan berbasis internet. Namun, perlu dicatat bahwa literasi digital memberikan kontribusi sebesar 16,6% terhadap variasi minat berwirausaha online, sementara sebagian besar sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar lingkup penelitian ini. Karakteristik responden yang didominasi oleh mahasiswa perempuan dan angkatan 2023 menunjukkan adanya potensi besar

bagi generasi muda yang melek teknologi untuk memanfaatkan media sosial dan alat digital lainnya sebagai sarana promosi yang kreatif dan efisien. Secara keseluruhan, penguasaan kompetensi digital bukan hanya sekadar kecakapan teknis, melainkan fondasi bagi pembentukan sikap positif dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan ekonomi di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu Saputri, D. M., & Qotrunnada, N. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital dan Self-Efficacy terhadap Minat Berwirausaha Gen-Z di Kabupaten Tegal*. *4*(2), 1043–1053.

Cleopatra, M., Sahrazad, S., Vernia, D. M., Widiyarto, S., Suyana, N., Cleopatra, M., Sahrazad, S., & Vernia, D. M. (2024). *Pengaruh Literasi Digital dan Soft Skill Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Kota Bekasi The Influence of Digital Literacy and Soft Skill to Entrepreneurship Interest in Bekasi City Vocational School Student*. *33*(1), 463–468.

Filda, Y., Safira, D., & Izzuddin, A. (2025). *Pengaruh Penguasaan Literasi Digital , Kompetensi Wirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember*. *4*(September).

Jannah, M. (2024). *Exploring the Role of Economic and Digital Literacy in Shaping Entrepreneurial Behavior in Online Business Platforms*. *2*(3), 140–149.

Khairunisa, A., & Sabaria. (2023). *Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora , Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong*. *10*, 4–12.

Liang, Y., Chen, R., Hong, H., Li, S., & Han, L. (2025). Shaping digital entrepreneurial intention in higher education : the role of entrepreneurship education , creativity , and digital literacy among Chinese university students. *Journal of Innovation & Knowledge*, *10*(5), 100788. https://doi.org/10.1016/j.jik.2025.100788

Marcellyna, R., Marsofiyati, & Purwana E.s, D. (2025). *Pengaruh Literasi Digital dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha*. *21*(4).

Mustain, Murwani, F. D., & Mukhlis, I. (2023). *The Effect of Digital Literacy on Entrepreneurial Intention through Entrepreneurial Attitude*. *2*(12), 3361–3370.

Robbani, M., Burhanuddin, Larassaty, A. L., & Sholikhah, A. (2025). *The Influence of Digital Literacy , Self-Efficacy , and Social Environment on the Intention to Become an Entrepreneur among Gen-Z in Coastal Areas*. *04*(02), 424–440.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, CV.

Suryani, S., & Chaniago, H. (2023). *Digital Literacy and Its Impact on Entrepreneurial Intentions: Studies on Vocational Students*. *4*(2012), 16–22.